

# HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KINERJA POLISI LALU LINTAS DI POLRES TANGERANG SELATAN TAHUN 2018

Yeni Mandalika Enggar Dewanti

## Abstrak

Saat ini Indonesia mengalami berbagai masalah di bidang kesehatan terutama masalah gizi. Masalah kekurangan dan kelebihan gizi pada orang dewasa usia 18 tahun keatas merupakan masa penting karena selain mempunyai risiko penyakit tertentu juga dapat mempengaruhi produktivitas kerjanya. Status gizi merupakan masalah yang harus di perhatikan oleh setiap pekerja khususnya polisi lalu lintas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kinerja pada polisi lalu lintas. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi yang diteliti adalah seluruh polisi lalu lintas di Polres Tangerang Selatan yang berjumlah 109 responden dengan pengambilan sampel *sampling jenuh*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengukuran kuesioner serta pengukuran berat badan dan tinggi badan. Hasil penelitian dengan nilai uji statistik *uji chi square* diperoleh hasil ( $p\text{-value} = 0,998$ ) sehingga pada penelitian ini tidak ada hubungan pengetahuan gizi dengan kinerja dan tidak ada hubungan antara IMT dengan kinerja ( $p\text{-value} = 0,487$ ). Dengan ini polisi lalu lintas harus meningkatkan pola hidup sehat, dan mengkonsumsi makanan beragam seperti energi, karbohidrat, protein, lemak dan meningkatkan aktivitas fisik seperti, berolahraga, bersepeda, berlari, dan berjalan. Oleh karena itu pemantauan keadaan indeks masa tubuh perlu dilakukan setiap orang secara berkala untuk mengurangi *overweigh* dan obesitas.

**Kata Kunci** : status gizi, kinerja, polisi lalu lintas

# **NUTRITIONAL STATUS RELATIONSHIP WITH TRAFFIC POLICE PERFORMANCE AT POLRES SOUTH TANGERANG IN 2018**

**Yeni Mandalika Enggar Dewanti**

## **ABSTRACT**

Currently Indonesia is experiencing various problems in the health sector, especially nutrition problems. The problem of deficiency and excess nutrients in orag adults aged 18 years and over is an important period because in addition to having a certain disease risk can also affect work productivity. Nutrition status is a problem that should be paid attention by every worker, especially traffic police. The purpose of this study was to determine the relationship of nutritional status with performance in the traffic police. This research method is quantitative with cross sectional study design. The population studied was all traffic police in South Tangerang which amounted to 109 respondents with saturated saturated. Data collection was done by interview, measurement of questionnaires and measurement of body weight and height. The result of the research with the value of statistical test of chi square test obtained the result (p-value = 0,998) so that in this study there is no correlation between nutritional knowledge with performance and no relation between BMI and performance (p-value = 0,487). With this traffic police must promote a healthy lifestyle, and consume diverse foods such as energy, carbohydrates, protein, fat and increase physical activity such as, exercise, cycling, running, and walking. Therefore monitoring the state of the body mass index needs to be done every person on a regular basis to reduce overweigh and obesity.

**Keyword :** nutritional status, performance, traffic police